

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai topik permasalahan dalam penulisan skripsi ini, sebagaimana yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pertanian dan Kehutanan membuat suatu kebijakan yaitu meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dengan mendorong petani menggunakan benih bersertifikat unggul. Mengingat bahwa lahan di Bantul sempit maka, kebijakan ini lebih ditekankan pada petani komoditi padi dibandingkan komoditi lainnya. Dengan menggunakan benih bersertifikat unggul, maka padi yang dihasilkan akan lebih banyak sehingga dapat meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan petani.
2. Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian, terdapat upaya yang dilakukan Pemerintah yaitu dengan mengembangkan teknologi budidaya pertanian berupa sistem Tanam Padi Jajar Legowo yang dapat memberikan hasil padi

yang jauh lebih banyak. Strategi selanjutnya yaitu mengembangkan *Bantul Seed Center* sebagai Unit Pelaksana Teknis untuk mengelola benih pertanian bersertifikat unggul. Kemudian yang terakhir adalah pengendalian hama terpadu, di mana pemerintah memberikan suatu teknologi untuk Kecamatan di Kabupaten Bantul yang banyak terserang hama penyakit.

3. Untuk indikator komunikasi, pelaksana kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pertanian dan Kehutanan sudah cukup jelas, dapat dilihat dari selalu di selenggarakannya sosialisasi baik pada petani maupun kepada petugas di masing-masing kecamatan. Kemudian untuk tingkat pemahaman para pelaksana pun cukup baik dengan adanya rapat yang harus diikuti oleh seluruh pelaksana sehingga mereka paham akan tugas yang harus dijalankan.
4. Untuk indikator sumber daya, berupa sumber dana dan fasilitas sarana pra sarana masih belum tercukupi. Hal ini dikarenakan dana yang diberikan oleh pusat harus di bagi dalam masing-masing bidang di Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul. Untuk fasilitas sarana dan prasarana masih kekurangan petugas untuk membantu menjalankan kegiatan di lapangan. Tidak semua kegiatan terpenuhi fasilitasnya dikarenakan

Pemerintah hanya memberikan bantuan berupa stimulant agar swadaya petani dapat terpakai.

5. Sikap pelaksana sudah cukup baik dilihat dari adanya komitmen yang dibangun pada masing-masing petugas. Adanya tindakan partisipatif dari Bupati Bantul maupun dari Dinas Pertanian dan Kehutanan untuk menunjukkan pada petani bahwa mereka sangat antusias dengan keberhasilan sektor pertanian.
6. Untuk kesejahteraan petani dari indikator pendapatan mereka masih belum bisa dikarenakan sejahtera, dikarenakan hasil yang mereka peroleh dari bertani belum mencapai Upah Minimum Kabupaten Bantul.
7. Kesehatan keluarga petani rata-rata sehat dan mempunyai Kartu Jamkesmas untuk membantu mereka ketika berobat baik di puskesmas maupun di rumah sakit. Namun untuk asupan gizi keluarga mereka masih rendah karena dengan pendapatan yang dapat dikatakan kecil, mereka hanya sanggup memenuhi gizi dengan nasi, sayur dan lauk.
8. Dalam mengakses pendidikan, keluarga petani masih kesulitan sehingga rata-rata keluarga mereka hanya dapat menyelesaikan sekolah di tingkat SLTP maupun SMA. Hanya beberapa petani yang sanggup menghantarkan anaknya ke jenjang Sarjana. Hal ini disebabkan biaya pendidikan yang bagi mereka cukup

mahal dan dari penghasilan sebagai petani dirasa tidak dapat mencukupi untuk biaya sekolah.

## **B. Rekomendasi Kebijakan**

Dari kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat di usulkan yaitu:

1. Dengan adanya suatu teknologi yang diciptakan Dinas Pertanian dan Kehutanan yaitu teknologi Tanam Jajar Legowo, pemerintah harus lebih ekstra dalam mensosialisasikan teknologi tersebut di semua kecamatan Kabupaten Bantul agar nantinya seluruh petani di Kabupaten Bantul dapat percaya dan mau mengubah cara tanam mereka, mengingat bahwa hasil yang diperoleh dari teknologi Jajar Legowo sangatlah bagus dan menguntungkan sehingga dapat meningkatkan produksi serta kesejahteraan petani.
2. Penyedia fasilitas kepada petani hendaknya tidak terbatas di masing-masing Kecamatan Kabupaten Bantul. Dengan adanya berbagai fasilitas terutama alat-alat modern yang dibutuhkan petani akan merubah cara berfikir mereka dan mempermudah mereka dalam mengembangkan usaha tani.
3. Untuk petani diharapkan mencoba teknologi yang sudah diberikan oleh Pemerintah, bagaimana pun pemerintah memberikan suatu teknologi yang tentunya akan menguntungkan mereka.